

Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Indra Arif Maulana Saufi & M. A. Rizka

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author. Email: indraarifmaulanasaufi@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to analyze the effect of documentary film learning media on student learning motivation. This study used an experimental method with one group design with a total sampling of 19 students. Data collection techniques using questionnaires, documentation and observation. The data analysis technique of this research is using statistical analysis. The results of this study indicate $x^2_{hitung} 6,477 > x^2_{tabel} 3,841$ with a significant level of 5% and $dk (f_h-1) = 2-1 = 1$, it is obtained that H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of documentary film learning media on learning motivation of class VIII students. SMP Negeri 2 Sakra Barat.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *one group design* dengan *sampling* total sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan $x^2_{hitung} 6,477 > x^2_{tabel} 3,841$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk (f_h-1) = 2-1 = 1$, diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sakra Barat.

Article History

Received: 03-01-2021

Revised: 17-02-2021

Published: 14-04-2021

Key Words:

Learning Media,
Documentary Films,
Learning Motivation.

Sejarah Artikel

Diterima: 03-01-2021

Direvisi: 17-02-2021

Diterbitkan: 14-04-2021

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Film Dokumenter, Motivasi Belajar.

How to Cite: Saufi, I., & Rizka, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>



<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



Pendahuluan

Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar”. Belajar bukan hanya dilakukan untuk individu melainkan untuk kelompok bahkan, juga diperuntukkan oleh organisasi secara keseluruhan. Dengan adanya teknologi pendidikan, maka kita dapat belajar di mana saja, kapan saja, pada siapa saja, mengenai apa saja, dengan cara dan sumber dari mana saja disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Teknologi pendidikan tumbuh dan berkembang dari praktik pendidikan dan gerak komunikasi audiovisual (Heinich dkk, 2011). Teknologi pendidikan semula dilihat sebagai peralatan yang berkaitan dengan penggunaan alat, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau kegiatan pembelajaran teknologi pendidikan merupakan gabungan dari tiga aliran yang saling berkepentingan yaitu media pendidikan, psikologi pembelajaran, dan pendekatan sistem untuk pendidikan (Rahayu, dkk dalam Suarni et al. 2021). Kemajuan teknologi dan informasi akhir-akhir ini berdampak pada lancarnya kegiatan proses pembelajaran. Salah satu faktor pendukung lancarnya kegiatan proses pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pemikiran siswa menjadi terfokus terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menjadikan proses pembelajaran siswa lebih aktif dan menyenangkan untuk diikuti. Untuk mencapai itu semua, maka perlu untuk guru menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media yang baik dan tepat akan menjadikan konsentrasi siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih baik dan meningkat. Mengingat bahwa kemajuan teknologi saat ini telah berkembang pesat yang mengakibatkan siswa dalam usia remaja saat ini memiliki ketertarikan terhadap berbagai media, maka dalam memilih media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan media yang digemari oleh siswa saat ini. Terdapat berbagai media yang sangat digemari oleh siswa sebagai remaja pada saat ini seperti media film, media audio, media video, dan media musik, dan yang lainnya. Media-media tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Salah satu contohnya yaitu media film. Saat ini media film begitu sangat digemari di kalangan siswa sebagai remaja pada umumnya yang dibuktikan dengan banyaknya siswa sebagai remaja yang membahas tentang film yang saat ini mereka gemari di sekolah.

Adapun beberapa masalah secara umum yang sering ditemukan antara lain, dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih menerapkan metode yang kurang bervariasi dan jarang menggunakan media pembelajaran. Metode yang dimaksud disini yaitu masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, penugasan. Metode ini cenderung memberikan informasi searah dan pasif karena pembelajaran bersifat (*teacher center*) dimana peran guru yang jauh lebih banyak dalam proses belajar mengajar sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang sehingga motivasi belajar siswa rendah. Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa tidak aktif seperti perilaku siswa yang kurang percaya diri baik dalam bertanya, mengeluarkan pendapat sehingga siswa belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir dalam menemukan solusi alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Media yang dimaksud yaitu penggunaan alat elektronik dalam mendesain sebuah media pembelajaran seperti membuat film, media audio, media video dan media musik dan media-media lainnya. Sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, dalam proses pembelajaran menuntut siswa untuk lebih aktif, maka komputer dapat dijadikan salah satu media untuk membantu dalam proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran untuk melibatkan siswa aktif melalui stimulus media film.

Media film dokumenter diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, media ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa tidak merasa bosan dengan menampilkan bentuk gambar bergerak dan suara yang bervariasi, siswa bisa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, digunakan media film berupa film dokumenter sebagai media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan media pembelajaran film dokumenter masih jarang digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran sejarah. Selain itu, sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu SMPN 2 Sakra Barat belum pernah menggunakan media film untuk mengembangkan pembelajaran sejarah.

Dengan diberikannya materi pembelajaran sejarah menggunakan media film dokumenter, diharapkan motivasi siswa di SMPN 2 Sakra Barat khususnya siswa kelas VIII untuk belajar tentang sejarah menjadi lebih meningkat. Karena seperti yang diketahui, saat ini materi pembelajaran sejarah dianggap sebagai sesuatu yang membosankan oleh siswa pada

umumnya dan siswa SMPN 2 Sakra Barat pada khususnya. Hal ini diakibatkan oleh materi sejarah yang hanya diberikan berupa tulisan-tulisan yang panjang. Sehingga perlu untuk guru mengemas mata pelajaran sejarah sebagai suatu mata pelajaran yang menyenangkan. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan menyuguhkan materi pembelajaran sejarah dengan menggunakan media film dokumenter yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar tentang sejarah serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran sejarah di SMPN 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen yaitu dengan desain *one group pre-test post-test*. Di dalam desain penelitian ini, observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen, observasi yang dilakukan sebelum (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*, perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni $O_2 - O_1$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* (Sri et al. 2018; Rizka et al., 2018). Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel namun menggunakan study populasi. Karena peneliti hanya mengambil 1 kelas secara acak (*random sampling*) dari 3 kelas yaitu kelas VIII-2 (dua) yang berjumlah 19 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data nya adalah menggunakan analisis statistik dengan rumus *t-test*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Membuat Tabel Kerja

Tabel 1. Pengujian Hipotesis Tentang Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Subjek	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	1.036	1.079	-43	1.849	1,713
P	770	833	-63	3.969	4.764
Jumlah	1.806	1.912	-106	4.818	6,477

Berdasarkan tabel di atas, maka Hasil dari χ^2 adalah 6,477.

Menguji Nilai Hipotesis

Sesuai dengan Hasil perhitungan *chi square* yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai yang diperoleh = 6,477 sedangkan nilai *chi square* dalam tabel dengan dk ($f_h - 1$) = 2-1=1 dengan taraf signifikansi 5% = 3,841 dengan demikian bahwa nilai *chi square* analisis lebih besar dari pada nilai *chi square* tabel (6,477 > 3,841). Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dari Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai *chi square* hitung sebesar 6,477 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan dk = 1 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel adalah 3,841. Kenyataan ini

menunjukkan bahwa nilai *chi square* hitung lebih besar dari pada nilai *chi square* tabel ($6,477 > 3,841$), karena χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran film terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah di SMPN 2 Sakra Barat.

Dari analisis data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran film dokumenter. Karena dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi square*, maka dari Hasil data yang diperoleh dan setelah dianalisis menggunakan rumus *chi square* dapat diketahui $f_o = 1.806$ adalah nilai frekuensi observasi (*pre test*) dan $f_h = 1.912$ adalah nilai frekuensi harapan (*post test*), dimana untuk laki-laki $f_o = 1.036$, dan untuk perempuan $f_o = 770$. Sedangkan f_h untuk laki-laki = 1.039, dan untuk perempuan $f_h = 833$. Dimana derajat kebebasan (dk) = $2 - 1 = 1$. Setelah semua nilai telah diketahui maka dari Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai χ^2_{hitung} sebesar 6,477 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $dk = 1$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi χ^2_{tabel} adalah 3,841 yang menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari pada nilai χ^2_{tabel} ($6,477 > 3,841$) karena χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sakra Barat. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah penggunaan media pembelajaran film dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran film dokumenter.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Trianto (2013), media film adalah alat penghubung yang berupa film, media masa alat komunikasi seperti radio, televisi, surat kabar. Selanjutnya Hadi (2009) film dokumenter adalah film yang berisi atau mengisahkan cerita yang dibuat secara dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran film dokumenter layak untuk dikembangkan oleh guru sebagai pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Kelebihan media pembelajaran film yang digunakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik, karena ada unsur hiburan, metode ini sangat menyenangkan diterapkan pada saat proses pembelajaran, Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sangat efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Hal tersebut membuktikan dengan menggunakan media pembelajaran film sebagai media pembelajaran akan memberikan efek yang baik pada proses, motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran film siswa semakin semangat, antusias mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran film dokumenter.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran film dokumenter terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII

pada mata pelajaran Sejarah di SMPN 2 Sakra Barat. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian yaitu nilai x^2_{hitung} sebesar 6,477 dan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk ($f_h - 1$) = 1, lebih besar dari pada nilai x^2_{tabel} ($6,477 > 3,841$).

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah; (1) Kepada pihak sekolah, diharapkan agar pembelajaran Sejarah melalui penggunaan media pembelajaran film dokumenter menjadi alternatif untuk pembelajaran SMPN 2 Sakra Barat. (2) Kepada guru Sejarah atau mata pelajaran lain yang ingin menggunakan media pembelajaran film sebagai sarana dalam pembelajaran, agar dapat memodifikasi media film dokumenter ini sehingga dapat lebih maksimal digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Aji Kusomo. (2013). *Penerapan Media Film Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menggambar Proyeksi*. Universitas Negeri Semarang.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Abdul. (2009). *Pengaruh Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Fiqih*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Heinich, R., & Heinich, R. (2011). *Instructional media and technologies for Learning*. Englewood Cliffs, N.J: Merrill.
- Rahayu, Diyah, dkk. (2008). *Membedakan Pengertian Teknologi Pendidikan Dengan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UIJ.
- Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Tata Boga Terhadap Sikap Berwirausaha Warga Belajar di SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief. S., dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suarni, G., Rizka, M., & Zinnurain, Z. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 31-38. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3226>
- Sutikno. M. Sobry. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sri, S. N., Rizka, M. A., & Maskun, M. (2018). Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(1).
- Trianto. (2013). *Media Film adalah Alat Penghubung yang Berupa Film*. Jakarta: Penerbit Ghalia.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.